

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Jenis Penelitian**

Penelitian Disertasi ini berlokasi diberbagai daerah di Indonesia, dimana di daerah itu terdapat anak yang hafal al-Qur'an 30 juz dalam usia maksimal 10 tahun, disamping itu ada 3 (tiga) negara diluar Indonesia sebagai sampel. Adapun daerah-daerah dalam wilayah Indonesia dimaksud adalah: 1. Provinsi Kalimantan Selatan (dalam dua tempat; Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Batola), 2. Provinsi Kalimantan Timur (satu tempat, yaitu Kota Balikpapan), 3. Provinsi Bangka Belitung (satu tempat, yaitu Kabupaten Bangka), 4. Provinsi Sumatra Utara (satu tempat, yaitu Pulau Nias), 5. Provinsi Nusa Tenggara Barat (satu tempat, yaitu Mataram), 6. Provinsi Jawa Barat (dua tempat, yaitu Kota Bandung dan Kerawang), 7. Provinsi Jawa Timur (satu tempat, yaitu Gresik), 8. Provinsi DKI Jakarta (satu tempat, yaitu Jakarta), 9. Provinsi Sulawesi Selatan (satu tempat, yaitu Makassar), 10. Provinsi Riau (dua tempat, yaitu Bengkalis dan Pekanbaru), 11. Provinsi Jawa Tengah (satu tempat, yaitu Yogyakarta).

Disamping daerah-daerah yang ada di wilayah Indonesia tersebut, lokasi penelitian ini juga diambil 3 (tiga) negara sebagai sampel, karena ketiga negara ini memiliki *ḥâfîzh-ḥâfîzhah* cilik yang penulis anggap luar biasa, mereka memiliki kelebihan tersendiri dari anak-anak lainnya di berbagai negara, yaitu: 1. Negara Mesir, di sini ada 3 (tiga) orang anak bersaudara yang hafal al-Qur'an

pada usia rata-rata 4,5 tahun, 2. Negara Teheran-Iran, di sini ada anak yang mendapatkan gelar Doktor Cilik pada usia 7 tahun setelah hafal al-Qur'an pada usia 5 tahun, dan 3. Negara Nigeria, di sini ada anak usia 3 tahun sudah hafal seluruh ayat Al-Qur'an (30 juz) hanya hasil *tasmi'* dari ibunya saat dia mengajar di sekolah.

Dengan demikian maka lokasi penelitian ini tidak saja daerah-daerah yang ada di Indonesia, namun juga di luar negara Indonesia, yakni tiga negara sebagai sampel dari beberapa negara yang memiliki anak hafal Al-Qur'an 30 juz pada anak usia 0-10 tahun. Oleh karena itu maka penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), maksudnya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali data *primer* (pokok) yang dihajatkan sesuai dengan fokus masalah yang telah ditetapkan, juga data penunjang (sekunder) untuk melengkapi data pokok di atas dengan teknik pengumpulan datanya baik secara langsung (via telepon) maupun tidak secara langsung, yakni melalui WA, dan link lainnya.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian Disertasi ini adalah pendekatan kualitatif, dengan paradigma fenomenologis (*phenomenology*). Fenomenologi adalah filsafat tentang fenomena, tetapi bukan sekadar renungan filsafati. Fenomena dalam cermatan fenomenologis memaksudkan sebuah peristiwa tentang pengalaman hidup sehari-hari. Edmund

Husserl menyebutnya *lebenswelt* atau “dunia kehidupan”. Martin Heidegger menegaskannya dalam *being in the world*, atau pengalaman hidup manusia yang sekaligus wilayah pengetahuannya. Dan Alfred Schutz memperkenalkan ide tentang *social-world*.<sup>1</sup>

### C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengungkap dan menggali data sehubungan dengan pengembangan pola pengasuhan dan juga pendidikan dalam keluarga, khususnya keluarga yang telah mencetak anak-anaknya hafal Qur’an. Untuk itu, maka data pokok (primer) yang akan dicari jawabannya adalah mengenai pola pengasuhan dan pendidikan yang diterapkan orang tua saat janin masih dalam kandungan ibunya, kemudian pola pengasuhan dan pendidikan yang diterapkan setelah anak mereka lahir sampai berumur 10 tahun dalam usaha mencetak anak-anaknya hafal al-Qur’an 30 juz, dan faktor-faktor pendukung pola pengasuhan orang tua dalam proses anak menghafal Al-Qur’an.

Disamping data pokok seperti yang diungkapkan di atas, penelitian ini diperlukan pula data pelengkap (sekunder) untuk menunjang dan mendukung data pokok. Data *sekunder* (pelengkap) pada penelitian ini ialah data yang diperoleh dari tokoh pendidik Islam, khususnya terkiat tahfizh Al-Qur’an.

---

<sup>1</sup> Muhammad Farid, *Fenomenologi: Dalam Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. v.

Adapun sumber data pada penelitian Disertasi ini terdiri dari 2 (dua) sumber, yaitu responden dan informan. Responden, yaitu terdiri dari para orang tua yang anaknya hafal Al-Qur'an 30 Juz di usia maksimal 10 tahun, baik para hâfîzh/hâfîzhah ini bertempat tinggal di daerah-daerah dalam Nusantara-Negara Indonesia maupun yang ada di luar negara Indonesia dengan sampel yang telah ditetapkan, yakni sebanyak 18 orang keluarga (orang tua) dan 23 orang hâfîzh/hâfîzhah Al-Qur'an 30 Juz pada usia antara 0-10 tahun, 18 orang dalam negeri Indonesia dan 5 orang hâfîzh-hâfîzhah luar negeri.

Untuk lebih jelasnya terkait sumber data ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL 1**  
**DAFTAR HÂFIZH-HÂFIZHAH 30 JUZ ANAK USIA 0-10 TAHUN,**  
**NAMA AYAH-IBU DAN ASAL DAERAHNYA**

<b>NO</b>	<b>NAMA HAFIZH/ZHAH</b>	<b>NAMA AYAH &amp; IBU</b>	<b>ASAL DAERAH/ ALAMAT</b>	<b>USIA HAFAL QUR'AN</b>	<b>No. Hp</b>
1	Muhammad Yusuf	Muhammad Sya'bi	Tamban Baru Pal 20 Kabupaten Kapuas Kalteng.	10 tahun	081251752731 Muhammad Sya'bi
2	Khadijah	H. Ainor Ridha, Lc, M.Pd.I.	Komplek Tahfizh Umul Qura' Putri Rakha, Amuntai Kabupaten HSU.	10 Tahun	085251110125 H. Ainor Ridha
3	Ibrahim	dr. H. Abdul Hakim, SPKK, FINSDV	Jl. ARS Muhammad RT 29 No. 2, Klandasan Ulu, Balikpapan Kota Balikpapan Kaltim.	8 Tahun	081258306442 dr. H. Abdul Hakim

4	Musa Laode Abu Hanafi	Laode Abu Hanafi	Desa Daya Baru Dusun V Pal 4 Batu Golkar, Gang Sejahtera Kec. Mentok (Muntok), Kab. Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung–Indonesia-33316.	5 Tahun	081388865994 La Ode Abu Hanafi 81372881070 (Pa Subadi)
5	Muhammad Naja Hudia Afifurrohman	Agusfian Hidayatullah	Jalan Matahari No 13 Kelurahan Gomong Lama, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat.	9 Tahun	0818363661 Dahlia-Ibu Naja 087864028131 Azharudin Kabid NTB
6	Hasan Basri	Ramlan Dalimunte (Abdurrahim)	Pulau Nias-Medan- Provinsi Sumatra Utara (Sumut).	8 Tahun	085231680511 (Ustadz Syakir)
7	Roja Muhammad Bisma Rohmatullah	Muhammad Ismail	Desa Tebel Barat, Gedangan RT 4, RW 2, Sido'arjo Kabupaten Gresik, Jawa Timur	8 Tahun	089678776443 Ibu Ca'mail 082331078690 Abdul Hamid- Kabid Penamas Jatim 081230141110 Ibu Hj. Choiriyah
8	Syekh Muhammad Abdul Rasyid/ Gilang Sapta Prima	Ibunya: Yuli Chaniago (Berganti nama Yuli Sofiani)	Pekanbaru Prov. Riau	8 Tahun	- 08117087576 Asril (Kasi Penais Riau)
9	Hilya Qonita	Muslim Ibnu Mahmud	Jl. H. Abdullah Kp. Baru Rt. 004/03 Kel. Sukabumi Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat.	8 Tahun	08128404503 Muslim Ibnu Mahmud 081219726797 Zul Kabid Penais DKI
10	a. Aisyah Nurul Maulida b. Anas Abdullah c. Annisa	Ayah Chairul Nurin Ibu Ferinah Yuliawatik	Perum Citra Kebun Mas Blok FB.30 RT 37 RW 11 Ds. Bengle Kecamatan Majalaya Kab. Karawang Jawa.	Antara 8 – 9,5 tahun	081390940867 Ummi Aisyah 081291282844 Ust, Fatoni

11	Muhammad Gozy Basayev	Ayah M.Natsir Ibu Erika Rismawati	Makassar Sulawesi Selatan	8 Tahun	085656926973 Muhammad Natsir 081342769623 H. Rappe
12	Ahmad dan Kamil Ramadhan	Alm. Muhammad Abduh	Alamat Pesantren De Muttaqin : Jl. Beringin Raya NO. 88, RT. 05/RW 02 Denokan Maguwoharjo Depok, Sleman Yogyakarta.	Rata-rata 8 Tahun	0817382857 / 08111855149 Pesantren Yatim de Muttaqin 08156888069 Rafiq Yogyakarta
13	Fajar Abdurahim Wahyudiono	Ayah Joko Wahyudiono Ibu	Bandung Jawa Barat	10 Tahun	081291282844 Ust, Fatoni
14	Annisa Az-zahra	Ade Dwi Setiawan	JL. Bambu Kuning RT 001 RW 005 Sei Pakning Kel. Sei Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.	6,8 Tahun	- 08117087576 Asril (Kasi Penais Riau)
15	Ahsani Fadhlilahi	Darmono Abu Iffah	Kerawang – Jawa Barat (3 bersaudara)	Antara 7-8 tahun	- 081291282844 Ust, Fatoni
16	a. Rukkayatu Fatahu Umar	Fatahu Umar Pandogari	Barkin Ruwa Askulaye di Kaduna Bauchi-Negeria	5,8 tahun	-
17	a. Tabarak Kamil El-Labody, b. Yazid Tamamuddin El-Labood c. Zannah El-Labody.	Dr. Kamil El Laboody	Tanta – Mesir – Arab Saudi (3 bersaudara)	Rata-rata 4,5 Tahun	-
18	d. Sayyid Muhammad Husein Thabathaba'i	Sayyid Muhammad Mahdi Thabathaba'i	Kota Qom, Teheran, Iran	5 Tahun	-

Dalam tabel di atas terdapat 2 responden (orang tua) yang mempunyai anak tiga bersaudara yang ketiganya telah hafal al-Qur'an sebelum berusia 10

tahun, 1 (satu) responden dari daerah wilayah negara Indonesia dan 1 (satu) responden dari luar negara Indonesia, sehingga jumlah responden sebanyak 18 orang keluarga (orang tua) dengan jumlah anak hâfizh/hâfizhah sebanyak 23 orang.

Adapun Informan, ialah pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap, dalam hal ini adalah para Pengasuh Pondok Tahfizh yang ada di Kalimantan Selatan beserta ustadznya yang diambil sebanyak 3 buah pondok tahfizh sebagai sampel, yaitu: 1. Bapak Dr. KH. Sabran Effendy, Pengasuh Pondok Pesantren Tahfizh Qur'an "Ummul Qura" Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2. Ustadz H. Sofian, S.Pd.I. Pengasuh Pondok Tahfizh "Al-Haramain" Jalan Pekapuran Raya Gg. Seroja Banjarmasin, dan 3. Pengasuh Sekolah Al-Qur'an "Al-Anshari" Jalan Cempaka Gunung Sari Banjarmasin Kalimantan Selatan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan teknik:

1. Interview, yakni peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung (Telepon/WA) dengan responden tentang permasalahan yang diteliti dengan berpedoman kepada IPD yang telah disusun. Wawancara secara langsung *face to face* sebanyak 2 (dua) orang responden, yakni responden yang berdomisili di daerah Kalimantan Selatan. Sedangkan responden yang berada di luar Kalimantan Selatan dilakukan

dengan via telepon dan WA. Terhadap anak yang berada di wilayah Indonesia, penelusurannya melalui informasi dari Sekretaris Umum LPTQ Pusat untuk meminta nomor hape para Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama di berbagai wilayah, kemudian dari sini terus meminta informasi tentang nomor hape Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kota dimana anak hafal Al-Qur'an berada di Kabupaten Kota tersebut, selanjutnya dari sini penulis meminta informasi terkait nomor *handphone* orang tua anak hafal Al-Qur'an 30 juz tersebut. Sedangkan data-data responden yang berada di luar negeri digali melalui informasi dari berbagai sumber media massa, seperti internet (google), buku, jurnal majalah dan lain-lain, jadi tidak menggunakan wawancara (interview).

2. Dokumenter, yaitu informasi-informasi yang digali dari catatan-catatan atau arsip tertulis, seperti Buku, Majalah, Jurnal, Artikel dalam internet, Piagam Penghargaan dari Negara, Piagam Kejuaraan dalam Musabaqah Hifzhil Qur'an dan lain-lain, termasuk dalam hal ini data dokumenter dari 3 orang responden yang berada di luar negeri, yaitu hâfîzh Tabarak Kamil El-Laboody dan adik-adiknya dari Mesir, Dr. Tabathaba'i dari Taheran Iran, dan Rukkayatu Fatahu Umar dari Negeria.
3. Audio-Visual, yakni penggalian data atau informasi melalui media audio-visual, dalam hal ini seperti video yang dimuat dalam youtube. Sebab ada 3 (tiga) orang responden (Musa La Ode bin La Ode Abu Hanafi, Ahmad & Kamil-Ustadz Ike Muttaqin sebagai orang tua asuh sekaligus Pengasuh

Pesantren Tahfizh Yatim de Muttaqin Islamic Boarding School) yang memberikan datanya merujuk kepada video-video yang telah dishare oleh panitia/pengurus mesjid saat diadakannya Talk Show di berbagai tempat baik di dalam negeri Indonesia maupun di luar negeri (Malaysia). Data yang diambil dari audio-visual berupa video ini juga untuk beberapa responden lainnya sebagai tambahan data yang tidak tergali dalam interview.

#### **E. Pengolahan dan Analisa Data**

Data yang telah terkumpul pada penelitian disertasi ini, sebelum dianalisa terlebih dahulu diolah dengan menggunakan langkah-langkah : 1. Koleksi data, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya dari responden (orang tua yang anaknya hafal Al-Qur'an 30 Juz dalam usia maksimal 10 tahun) terutama data pokok (primer) dan informan (para pengasuh Pondok Tahfizh di tiga tempat, HSU dan Banjarmasin) sehubungan dengan masalah yang diteliti khususnya data pendukung (sekunder), 2. Seleksi data, yaitu melakukan penyeleksian terhadap data yang telah terkumpul sekaligus diadakan pengecekan (editing), apakah data tersebut cukup akurat dan valid atau belum, 3. Klasifikasi data, yakni mengelompokan data menurut jenis dan kelompoknya masing-masing, hal ini untuk memudahkan dalam memberikan laporan hasil penelitian, 4. Interpretasi data, yaitu menafsirkan data yang telah terkumpul sesuai dengan jenisnya masing-masing, guna memperoleh makna atau tafsiran yang dapat dipahami secara jelas dan dapat dimengerti.

Setelah menempuh beberapa langkah pengolahan data seperti yang disebutkan di atas, maka selanjutnya untuk menguraikan hasil penelitian ini digunakan metode “deskriptif kualitatif”<sup>2</sup> dengan teknik “analisis datanya” mengintrodusir dari Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 68.

<sup>3</sup> B. Mathew Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992), h. 16